



ANALISIS FINANSIAL USAHA PRODUK MINUMAN “HOFI” PADA KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUBE) RAKAT SEPAKAT DESA TERATAU KECAMATAN JARO KABUPATEN TABALONG

Financial Analysis of “Hofi” Drink Product by Rakat Sepakat Joint Business Group In Teratau Village, Jaro District, Tabalong Regency

Muhammad Dafa Surya Kemala*, Mira Yulianti dan Karimal Arum Shafriani

*Program Studi Agribisnis/Jurusan SEP, Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat
Jl. A. Yani km.36, Banjarbaru 70714, Kalimantan Selatan

ABSTRAK

Kata Kunci

Kelompok Usaha Bersama Rakat Sepakat; Biaya; Penerimaan; Pendapatan; Kelayakan Usaha; Titik Impas.

Korespondensi

Main author:

1710514210026@ulm.ac.id

Corresponding author:

mira.yulianti@ulm.ac.id

Diterima: xx Desember 2023,

Disetujui: xx Desember 2023,

Diterbitkan on-line :xx Desember 2023)

Di Kabupaten Tabalong, terdapat salah satu Kelompok Usaha Bersama (KUBE) yang berhasil meningkatkan kesejahteraan petani adalah KUBE Rakat Sepakat yang mengolah produk inovasi dengan merk dagang “HOFI”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis biaya produksi, penerimaan, keuntungan, kelayakan usaha dan titik impas atau *Break Even Point* (BEP) dari KUBE Rakat Sepakat. Penelitian dilakukan di Desa Teratau, Kecamatan Jaro, Kabupaten Tabalong yang dimulai dari bulan April hingga Juni 2023. Periode pengambilan dan perhitungan data dilakukan pada bulan Mei 2023 yaitu selama 1 (satu) bulan produksi. Berdasarkan hasil penelitian, jumlah biaya total yang dikeluarkan oleh KUBE Rakat Sepakat untuk memproduksi produk “HOFI” pada bulan Mei 2023 sebesar Rp40.826.291 dengan rincian jumlah biaya tetap Rp4.813.291 dan biaya variabel Rp36.013.000. Total penerimaan sebesar Rp80.620.000 dengan keuntungan Rp39.793.709 dan nilai kelayakan usaha 1,97. Berdasarkan perbandingan antara nilai penerimaan setiap produk dengan perhitungan titik impas atau *Break Even Point* dapat diketahui bahwa semua produk memiliki nilai penerimaan lebih besar dibandingkan nilai BEP sehingga dapat dikatakan bahwa semua produk “HOFI” yang diproduksi oleh KUBE Rakat Sepakat pada bulan Mei 2023 memperoleh keuntungan dan usaha layak untuk dijalankan.

PENDAHULUAN

Kabupaten Tabalong merupakan salah satu kabupaten di provinsi Kalimantan Selatan dengan luasan wilayah 3.553,42km² dan penduduk sebanyak 261.353 jiwa (Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabalong, 2022). Sumber daya alam berupa hasil tambang, perkebunan, pertanian. Komoditas perkebunan unggulan

berasal dari buah- buahan sedangkan pertanian berasal dari karet, kakao dan sawit (Sumarni, 2018).

Mata pencaharian utama masyarakat Kabupaten Tabalong sebagai petani penyadap karet atau “*Manurih*” dan petani lahan sawah tadah hujan atau “*Bahuma*”. Menurut Sumarni (2018) anjloknya harga karet dunia sehingga pendapatan

menjadi turun drastis dan berimbas buruk pada perekonomian keluarga. Demi meningkatkan kesejahteraan antar sesama petani dan menemukan solusi bersama dibentuklah kelompok tani. Usaha mengatasi penanggulangan keluarga petani miskin oleh pemerintah salah satunya adalah dilaksanakannya program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) (Wardianti, 2019). Adanya program KUBE diharapkan dapat meningkatkan produktivitas usaha, memotivasi, memanfaatkan secara optimal potensi dan sumber daya lokal, mengembangkan akses pasar dengan pihak terkait (Rahmayuni, 2020).

Terdapat indikator keberhasilan KUBE, menurut Hermawati (2006) 1). Secara umum diketahui apabila taraf kesejahteraan masyarakat disekitarnya mengalami perubahan lebih baik yang dimana hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan memenuhi kebutuhan dasar, dan dinamika sosial. 2). Secara khusus ditunjukkan dengan berkembangnya kerjasama anggota, ragam jenis kegiatan KUBE, meningkatnya pendapatan. KUBE Rakat Sepakat yang berasal dari Desa Teratau, Kecamatan Jaro, Kabupaten Tabalong merupakan salah satu KUBE berhasil yang mampu meningkatkan kesejahteraan petani melalui usaha produk “HOFI” yang menjadi produk unggulan dari daerah tersebut.

Pada tahun 2015, KUBE Rakat Sepakat mendapat bantuan dari Kementerian Sosial melalui Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan. Dari bantuan tersebut produk “HOFI” akhirnya mampu menjangkau pasar luar daerah. Seiring berjalannya waktu dan minat pasar, KUBE Rakat Sepakat melakukan inovasi yang semula produk hanya berbentuk gula semut *original* menjadi berbagai macam varian rasa yang dicampurkan dengan bahan pendukung seperti jahe merah, kopi dan lainnya. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan harga jual produk “HOFI” (Sumarni, 2018). Selain produk berbahan utama gula semut, KUBE Rakat Sepakat juga memproduksi varian rasa *less sugar* dan *non – sugar*. Melalui adanya KUBE dapat menjadi harapan baru bagi kesejahteraan petani di Kabupaten Tabalong.

Keuntungan pendapatan dari KUBE Rakat Sepakat dalam usaha produk “HOFI” belum diketahui, sehingga analisis finansial usaha perlu dilakukan untuk mengetahui keuntungan usaha agar menjadi nilai tambah guna meningkatkan taraf ekonomi petani dan minat petani dalam

memanfaatkan hasil sumber daya lokal secara maksimal. Dengan dilakukannya analisis finansial produk minuman “HOFI” diharapkan dapat membantu dalam pembukuan laporan keuangan, pengalokasian modal yang tepat, peningkatan strategi pemasaran produk maupun teknologi yang digunakan tanpa harus mengeluarkan biaya yang tidak diperlukan. Hal ini tentu akan mempengaruhi peningkatan kelangsungan keberhasilan program KUBE daerah khususnya di Desa Teratau Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong.

Tujuan dan Kegunaan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis besar biaya, penerimaan dan keuntungan Kelompok Usaha Bersama Rakat Sepakat dari produk “HOFI” di Desa Teratau Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong.
2. Untuk menganalisis titik impas atau *Break Even Point* (BEP) dari produk “HOFI” di Desa Teratau Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Sebagai informasi bagi pihak Kelompok Usaha Bersama Rakat Sepakat yang ada di Desa Teratau Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong.
2. Sebagai bahan masukan bagi Pemerintah dan instansi terkait lainnya dalam mengambil kebijakan, khususnya dalam memberi bantuan teknologi dalam pengolahan nira kepada kelompok tani aren di Desa Teratau Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong.
3. Sebagai tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pihak – pihak yang membutuhkan, baik secara akademis dan non akademis.

METODE

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Teratau RT. 003 Kecamatan Jaro, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Penelitian mulai dilakukan pada bulan April hingga Juni 2023 dengan periode pengambilan dan perhitungan data dilakukan pada bulan Mei 2023 yaitu selama 1 (satu) bulan produksi.

Jenis dan Sumber Data

Pemilihan responden pada penelitian ini dilakukan dengan sengaja (*purposive*) yaitu KUBE Rakat Sepakat sebagai narasumber dengan hasil produk usaha “HOFI” yang diproduksi selama bulan Mei 2023. Data primer diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dengan menggunakan kuesioner. Data yang digunakan merupakan data periode selama tahun 2023. Data sekunder didapat dari instansi maupun lembaga – lembaga terkait seperti BPS Kabupaten Tabalong, Kantor Desa Teratau, jurnal dan literatur yang mendukung.

Analisis Data

Analisis data yang pertama yaitu menganalisis biaya total, penerimaan dan keuntungan yang didapat oleh KUBE Rakat Sepakat dari hasil produksi “HOFI”. Langkah – langkah pertama yang harus dilakukan untuk mengetahui pendapatan usaha adalah dengan menghitung total biaya yang digunakan terlebih dahulu. Total biaya merupakan penjumlahan dari total biaya tetap dan total biaya variabel yang dikeluarkan KUBE Rakat Sepakat dalam memproduksi produk “HOFI” selama bulan Mei 2023. Total biaya dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Saadudin, *et al.*, 2016):

$$TC = TFC + TVC \quad (1)$$

dengan: TC *Total Cost* (biaya total usaha produk “HOFI”) (Rp)

TFC *Total Fixed Cost* (biaya tetap usaha produk “HOFI”) (Rp)

TVC *Total Variable Cost* (biaya variabel usaha produk “HOFI”) (Rp)

Selanjutnya dilakukan perhitungan penerimaan yang diterima oleh KUBE Rakat Sepakat merupakan hasil perkalian dari harga jual varian produk per kemasan dengan jumlah produksi yang dihasilkan dari produk “HOFI” pada bulan Mei 2023. Penerimaan dapat dirumuskan sebagai berikut ini (Soekartawi, 2006):

$$TR = Y_i + P y_i \quad (2)$$

dengan: TR *Total Revenue* (penerimaan total usaha produk “HOFI”) (Rp)

Y Jumlah produksi varian produk i yang dihasilkan (kemasan)

Py Harga jual varian produk i (Rp/kemasan)

Besar keuntungan KUBE Rakat Sepakat merupakan selisih antara total penerimaan dengan total biaya yaitu sebagai berikut:

$$I = TR - TC \quad (3)$$

dengan: I *Income* (keuntungan usaha produk “HOFI”) (Rp) (Suratiah, 2009)

Untuk menjawab tujuan penelitian kedua dilakukan analisis kelayakan usaha dan titik impas atau *Break Even Point* (BEP) dari hasil produksi “HOFI” pada bulan Mei 2023 yang dikelola oleh KUBE Rakat Sepakat. Nilai kelayakan usaha atau RCR dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut (Suratiah, 2015):

$$RCR = \frac{TR}{TC} \quad (4)$$

dengan: RCR Perbandingan antara penerimaan dengan biaya total

Terdapat tiga kriteria dalam perhitungannya, yaitu:

- Apabila $RCR > 1$, maka usaha produk “HOFI” menguntungkan.
- Apabila $RCR = 1$, maka usaha produk “HOFI” dikatakan impas.
- Apabila $RCR < 1$, maka usaha produk “HOFI” merugikan.

Sedangkan untuk menghitung BEP terbagi menjadi 2 yaitu perhitungan BEP berdasarkan unit produksi dan BEP berdasarkan penjualan dalam rupiah. Besar BEP KUBE Rakat Sepakat “HOFI” dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut (Munawir, 2010):

- Perhitungan BEP berdasarkan unit produksi.

$$BEP (Q_i) = \frac{TFC_i}{P_i - AVC_i} \quad (5)$$

dengan: Q_i Total produksi varian produk i (kemasan)

TFC_i *Total Fixed Cost* (biaya tetap varian produk i (Rp)

P_i Harga jual varian produk i (Rp/kemasan)

AVC_i *Average Variable Cost* (biaya variabel rata – rata varian produk i) (Rp)

- Perhitungan BEP berdasarkan penjualan dalam rupiah.

$$\text{BEP (Rp}_i\text{)} = \frac{\text{TFC}_i}{(1 - \text{AVC}_i/\text{P}_i)} \quad (6)$$

dengan: TFC_i *Total Fixed Cost* (biaya tetap varian produk i (Rp))

P_i Harga jual varian produk i (Rp/kemasan)

AVC_i *Average Variable Cost* (biaya variabel rata – rata varian produk i) (Rp)

GAMBARAN UMUM USAHA

Sejarah Usaha

KUBE Rakat Sepakat merupakan Usaha Mikro dan Menengah (UMKM) yang memproduksi produk inovasi gula aren cetak menjadi gula semut dan dikenal dengan nama “HOFI”. Usaha ini diketuai oleh Bapak Arsani (45 tahun) yang didirikan pada tanggal 31 Desember 2013 dengan No. izin usaha P.IRT: 5106309020098 – 24 bersama anggota KUBE Rakat Sepakat lainnya.

Usaha tersebut terbentuk akibat dari imbas anjloknya harga karet dunia yang merupakan mata pencarian utama masyarakat Desa Teratau. Para petani karet mencari pekerjaan alternatif sebagai pengrajin gula aren cetak dikarenakan sumber daya pohon aren yang masih banyak di daerah tersebut. Namun masalah baru timbul disebabkan oleh membludaknya hasil produksi gula aren cetak di pasaran sehingga membuat harga jual gula aren cetak ditentukan oleh konsumen. Untuk mengatasi permasalahan tersebut tanpa merubah harga jual di masyarakat, Bapak Arsani dan Anggota KUBE Rakat Sepakat melakukan inovasi dalam pengolahan produk gula aren cetak. Dimana gula aren cetak tersebut dijadikan sebagai bahan baku untuk pembuatan gula semut (serbuk) aneka varian rasa yang dicampur dengan berbagai bahan pendukung seperti jahe merah, pasak bumi, biji kopi robusta, kayu manis, saluang belum dan temulawak. Selain itu sekarang juga tersedia untuk varian rasa *Less Sugar* dan *Non – Sugar*.

Lokasi Usaha

KUBE Rakat Sepakat berlokasi di rumah pribadi Bapak Arsani yang beralamatkan di Desa Teratau RT.003 Kecamatan Jaro, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Proses pengolahan dan pengemasan produk “HOFI” dilakukan di ruangan khusus yang telah

disediakan di bagian belakang rumah Bapak Arsani, tempat tersebut juga digunakan sebagai tempat penyimpanan produk jadi yang belum dikemas. Sedangkan untuk penyimpanan bahan baku pendukung dan produk *display* “HOFI” berada di rumah Bapak Arsani.

Modal

KUBE Rakat Sepakat memulai usaha produk “HOFI” pada akhir tahun 2013 dengan modal usaha Rp30.000.000 yang digunakan untuk membeli bahan baku dan pendukung, penyediaan peralatan produksi, tempat penyimpanan, dan pembelian kemasan untuk produk.

Sarana dan Fasilitas

Adapun sarana transportasi yang digunakan KUBE Rakat Sepakat yaitu sepeda motor dan mobil. Ruang gudang produksi berukuran 10 x 20 m². Sementara untuk fasilitas keperluan produksi “HOFI” sudah menggunakan listrik PLN. Fasilitas air guna untuk membersihkan peralatan dan tempat produksi. Serta sarana telekomunikasi menggunakan wifi dan akses jaringan IM3.

Tenaga Kerja

Tenaga kerja berasal dari KUBE Rakat Sepakat. Bapak Arsani berperan sebagai pemilik usaha, ketua kelompok dan sekaligus pengontrol dalam berlangsungnya produksi dari awal masuknya bahan baku dan pendukung hingga pemasaran. Ibu Lilis Paulinawati berperan sebagai apoteker penanggung jawab yang mengawasi kelayakan produk mulai dari bahan mentah, proses produksi, penggunaan kemasan hingga kandungan gizi. Sedangkan anggota KUBE Rakat Sepakat lainnya yaitu Ibu Risna, Ibu Hasmita Alma, Ibu Arjihan, Ibu Mahdini, Ibu Syarifah, Bapak M. Ridwan dan Bapak M. Rizky berperan sebagai pemasok bahan baku gula aren cetak, produksi, penimbangan, pengemasan dan pengepakan.

KUBE Rakat Sepakat memiliki waktu kerja yang tidak menentu dan libur di hari Jum’at. Dalam satu kali produksi “HOFI” (3kg bahan baku gula aren cetak) dapat menghasilkan 1 toples produk “HOFI” yang dapat digunakan untuk mengisi 100 kemasan sebesar 150g. Umumnya untuk waktu pengolahan apabila dikerjakan di pagi hari akan memakan waktu selama empat jam atau 08.00 – 12.00 WITA.

Bahan Baku dan Bahan Pendukung

Bahan baku yang digunakan KUBE Rakat Sepakat untuk memproduksi “HOFI” berasal dari gula aren cetak yang dibuat menggunakan nira aren yang dipanen dari pohon aren di daerah Desa Teratau dan diolah perorangan oleh anggota KUBE Rakat Sepakat sebelum dijual kembali sebagai pemasok bahan ke KUBE Rakat Sepakat. Satu buah gula aren cetak memiliki berat standar 4 ons. Gula aren cetak tersebut dibeli seharga Rp25.000 dengan keuntungan sebesar Rp1.000 dibandingkan harga yang ditentukan pasar.

Untuk membuat berbagai macam varian rasa berbeda maka digunakan tambahan bahan pendukung. Bahan pendukung yang digunakan KUBE Rakat Sepakat yaitu Jahe merah (Rp20.000/kg), pasak bumi (Rp25.000/kg), biji kopi robusta (Rp40.000/kg), saluang belum (Rp80.000/kg), temulawak (Rp10.000/kg) dan kayu manis (Rp80.000/kg). Kayu manis dibeli di pasar Desa Teratau sedangkan bahan lainnya berasal dari Kecamatan Muara Uya, Kabupaten Tabalong. Bahan pendukung dibeli dalam bentuk mentah dan langsung dilakukan pengolahan menjadi bahan setengah jadi untuk mencegah terjadinya penyusutan berat bahan yang dapat menimbulkan kerugian.

Mesin dan Peralatan

Mesin dan peralatan yang digunakan KUBE Rakat Sepakat dalam memproduksi “HOFI” yaitu berupa timbangan, wajan, mesin *roasting* kopi, tabung gas, pengaduk kayu, kompor gas, mesin kopi *grinder*, ayakan, cobek, toples penyimpanan, lemari kaca, baskom plastik, mesin *press* plastik (otomatis), nyiru, mesin *press* plastik (tangan) mesin pencetak kode, dan rak besi.

Proses Produksi

Proses produksi “HOFI” terbagi atas dua tahapan yaitu tahap I produksi dan tahap II pengemasan dan pengepakan dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Tahapan I adalah proses produksi “HOFI”. Bahan yang perlu disiapkan dalam sekali pengolahan adalah 3kg gula aren cetak dan 1 liter air yang akan dicampurkan kedalam wajan. Proses pemasakan menggunakan api besar, setelah adonan mengental kecilkan api pada kompor. Pembersihan buih dan pengadukan dilakukan lebih sering hingga

adonan mengental dan lebih pekat. Setelah 10 menit wajan diangkat dari kompor dan diaduk secara perlahan hingga terjadi pengkristalan dan menjadi serbuk kasar yang dihaluskan menggunakan ayakan lalu diletakkan di atas nyiru untuk proses pengeringan. Untuk membuat varian rasa produk “HOFI” hasil produksi gula semut yang sudah jadi dicampurkan dengan bahan pendukung. Bahan pendukung yang digunakan sebelumnya diproses terlebih dahulu dan ditimbang sesuai dengan komposisi perlakuannya masing – masing untuk setiap bahan. Pencampuran tersebut dilakukan di dalam wajan menggunakan pengaduk hingga tercampur rata.

2. Tahapan II adalah proses pengemasan dan pengepakan yang dilakukan oleh anggota KUBE Rakat Sepakat mulai dari proses penimbangan, pengisian produk hingga pengemasan dalam keadaan steril. Kemasan yang digunakan berbahan *aluminium foil* dengan berat produk sebesar 150g/kemasan dan 100g/kemasan tergantung varian rasa produk. Untuk proses pengepakan produk “HOFI” yang sudah dikemas dimasukkan kedalam kardus untuk melindungi produk dari kerusakan selama proses pengiriman berlangsung.

Bahan Kemasan

Produk “HOFI” dijual dalam kemasan *aluminium foil* yang didesain menarik dengan *full printing* pada bagian depan dan belakang kemasan. Kemasan ini berbentuk *standing pouch* yang memiliki ukuran 14 x 23 cm² dengan klip pembuka. Pada desain kemasan tertera informasi berupa nama varian produk, berat bersih, tanggal kadaluarsa, komposisi, saran untuk penyajian, kode produksi serta berlabelkan halal dari MUI. Kemasan *aluminium foil* dijual dengan harga Rp1.500/lembar. Pada periode produksi bulan Mei 2023 jumlah kemasan produk “HOFI” yang diperlukan berjumlah 4.091 lembar dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp6.136.500.

Pemasaran

KUBE Rakat Sepakat menyediakan pembelian langsung ditempat usaha (rumah Bapak Arsani) dan memasarkan secara langsung di toko oleh – oleh Khas Kabupaten Tabalong serta penjualan secara online menggunakan aplikasi Whatsapp, Facebook dengan nama “Arsani Sani” dan akun Instagram @arsani.sani7161 yang dapat dihubungi untuk pemesanan produk “HOFI”.

Produk “HOFI” varian *original* dijual dengan harga Rp17.0000/kemasan sedangkan varian lainnya seharga Rp20.000/kemasan. Untuk harga dipatok tetap oleh KUBE Rakat Sepakat sehingga berapapun banyak pesanan yang diminta konsumen tidak ada pengurangan harga. Pemasaran diluar daerah Kabupaten Tabalong dilakukan dengan bantuan *reseller* tetap. Umumnya dalam satu wilayah terdapat 3 orang *reseller*. Sedangkan untuk penjualan di luar Kalimantan Selatan dibantu aplikasi online seperti Shopee dan Tokopedia. Untuk mendapatkan keuntungan *reseller* mematok harga yang lebih tinggi yaitu sekitar Rp23.000 – Rp27.000/kemasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biaya Tetap

Komponen biaya tetap KUBE Rakat Sepakat terdiri dari biaya penyusutan peralatan dan perlengkapan, pajak, perawatan mesin dan kendaraan, telekomunikasi, tenaga kerja apoteker, biaya listrik dan air.

Tabel 1. Jumlah biaya tetap produk “HOFI” oleh KUBE Rakat Sepakat pada bulan Mei 2023

No	Komponen Biaya	Jumlah Biaya (Rp)
1	Biaya penyusutan aktiva tetap	
	Penyusutan peralatan dan perlengkapan	1.020.375
2	Biaya pajak	
	Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	9.583
	Pajak mobil	125.000
	Pajak sepeda motor	12.500
3	Biaya pemeliharaan mesin dan kendaraan	
	Perawatan mobil	62.500
	Perawatan sepeda motor	12.500
	Perawatan mesin roasting kopi	12.500
	Perawatan mesin grinder kopi	8.333
4	Biaya listrik	1.000.000
5	Biaya telekomunikasi:	
	Pembelian pulsa	50.000
	Tagihan wifi	300.000
6	Biaya air	200.000
7	Biaya tenaga kerja apoteker	2.000.000
Total Biaya Tetap		4.813.291

Sumber: Pengolahan data primer (2023)

Berdasarkan Tabel 1 jumlah biaya tetap KUBE Rakat Sepakat untuk memproduksi “HOFI” pada bulan Mei 2023 sebesar Rp4.902.291. Biaya tenaga kerja apoteker merupakan biaya terbesar yaitu senilai Rp2.000.000 atau 40,80 persen. Sedangkan biaya pemeliharaan mesin dan kendaraan yang meliputi biaya perawatan mobil, sepeda motor, mesin *roasting* kopi dan mesin *grinder* kopi menjadi biaya terkecil sebesar Rp95.833 atau 1,95. Hal tersebut dikarenakan pemeliharaan mesin dan kendaraan hanya dilakukan dalam rentan waktu tertentu secara berkala.

Biaya Variabel

Komponen biaya variabel usaha produk “HOFI” terdiri dari biaya bahan baku, bahan pendukung, pengemasan, bahan bakar, transportasi, ekspedisi, dan biaya tenaga kerja untuk produksi.

Tabel 2. Jumlah Biaya Variabel Produk “HOFI” Oleh KUBE Rakat Sepakat pada Bulan Mei 2023

No	Komponen Biaya	Jumlah Biaya (Rp)
1	Biaya bahan baku	
	Gula aren cetak	13.350.000
2	Biaya bahan pendukung:	
	Jahe merah	2.760.000
	Pasak bumi	190.000
	Biji kopi robusta	3.864.000
	Kayu manis	744.000
	Saluang belum	80.000
	Temulawak	45.000
3	Biaya pengemasan:	
	Aluminium foil	6.136.500
4	Biaya bahan bakar:	
	Pembelian gas	573.000
5	Biaya transportasi	450.000
6	Biaya ekspedisi	1.000.000
7	Tenaga produksi	6.820.500
Total Biaya Variabel		36.013.000

Sumber: Pengolahan Data Primer (2023)

Total biaya variabel yang dikeluarkan oleh KUBE Rakat Sepakat pada bulan Mei 2023 sebesar Rp36.013.000 (Tabel 2). Biaya pembelian bahan baku gula aren cetak menjadi biaya terbesar yaitu Rp13.350.000 atau 37,07 persen dari total biaya variabel, hal tersebut dikarenakan gula aren cetak adalah bahan baku yang digunakan pada sebagian besar produk “HOFI”. Pada produksi bulan Mei 2023 bahan baku gula aren cetak yang digunakan sebanyak 534kg. Biaya transportasi merupakan pengeluaran terendah Rp450.000 atau 1,25 persen. Biaya transportasi untuk pengantaran produk “HOFI” merupakan produk terkecil, hal

tersebut disebabkan karena konsumen lebih banyak melakukan pembelian secara langsung di tempat produksi sehingga pengantaran hanya dilakukan pada saat pemesanan secara online yang akan dikirimkan menggunakan jasa ekspedisi dan pengantaran produk dalam jumlah besar ke beberapa dinas dan pusat oleh – oleh yang ada di Kabupaten Tabalong.

Biaya Total

Jumlah biaya total yang dikeluarkan KUBE Rakat Sepakat untuk produk “HOFI” pada bulan Mei 2023 sebesar Rp40.826.291 (Tabel 3). Biaya variabel merupakan biaya terbesar yakni Rp36.013.000 atau 88,21 persen. Sedangkan biaya tetap yang dikeluarkan pada bulan tersebut sebesar Rp4.813.291 atau 11,79 persen.

Tabel 3. Jumlah Biaya Total Produk “HOFI” Oleh KUBE Rakat Sepakat pada Bulan Mei 2023

No	Komponen Biaya	Jumlah Biaya (Rp)
1	Biaya tetap	4.813.291
2	Biaya Variabel	36.013.000
Total Biaya		40.826.291

Sumber: Pengolahan Data Primer (2023)

Penerimaan

Jumlah penerimaan yang diperoleh KUBE Rakat Sepakat dari produksi “HOFI” pada bulan Mei 2023 sebesar Rp80.620.000 (Tabel 4). Produk “HOFI” varian *Original* merupakan varian yang paling banyak digemari sehingga terjual sebanyak 400 kemasan sedangkan varian Gula Semut Kopi merupakan produk dengan penjualan terbanyak kedua dengan total penjualan 383 kemasan, dikarenakan adanya penggunaan bahan pendukung kopi sehingga Gula Semut Kopi dijual dengan harga yang lebih mahal dibandingkan *Original* sehingga menjadi produk dengan total penerimaan tertinggi yaitu sebesar Rp7.660.000 atau 9,50 persen dari penerimaan total produk. Hal tersebut dipengaruhi oleh minat masyarakat sekarang terhadap tren minuman berbahan kopi yang menggunakan gula semut sebagai pemanis. Produk dengan varian rasa Pasak Bumi *Less Sugar* hanya terjual yaitu sebanyak 22 kemasan dengan total penerimaan sebesar Rp440.000 atau 0,55 persen dan menjadi produk dengan nilai penerimaan terendah.

Tabel 4. Jumlah Penerimaan Produk “HOFI” Oleh KUBE Rakat Sepakat pada Bulan Mei 2023

Produk	Jumlah Produksi Kemasan	Harga Produk (Rp/ kemasan)	Penerimaan (Rp)
G.A Semut Original	400	17.000	6.800.000
G.A Jahe Merah	348	20.000	6.960.000
G.A Jahe Pasak Bumi	376	20.000	7.520.000
G.A Kayu Manis	326	20.000	6.520.000
G.A Kopi	383	20.000	7.660.000
G.A Kopi Bubuk	260	20.000	5.200.000
G.A Kopi Jahe	310	20.000	6.200.000
G.A Kopi Jahe Pasak Bumi	181	20.000	3.620.000
G.A Kopi Kayu Manis	259	20.000	5.180.000
G.A Kopi Pasak Bumi	194	20.000	3.880.000
G.A Pasak Bumi	339	20.000	6.780.000
G.A Temulawak	185	20.000	3.700.000
G.A Pamungkas	289	20.000	5.780.000
Kopi Kayu Manis Less Sugar	56	20.000	1.120.000
Kopi Pasak Bumi Less Sugar	163	20.000	3.260.000
Pasak Bumi Less Sugar	22	20.000	440.000
Total Penerimaan	4091		80.620.000

Sumber: Pengolahan Data Primer (2023)

Keuntungan

Jumlah keuntungan yang didapatkan KUBE Rakat Sepakat dari produk “HOFI” pada bulan Mei 2023 sebesar Rp39.793.709. Jumlah biaya yang dikeluarkan KUBE Rakat Sepakat lebih kecil dibandingkan dengan jumlah penerimaan yang didapatkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa produk “HOFI” yang diproduksi oleh KUBE Rakat Sepakat tidak mengalami kerugian selama bulan Mei 2023.

Berdasarkan Tabel 5 jumlah keuntungan yang didapatkan KUBE Rakat Sepakat dari produk “HOFI” pada bulan Mei 2023 sebesar Rp39.793.709. Jumlah biaya yang dikeluarkan

KUBE Rakat Sepakat lebih kecil dibandingkan dengan jumlah penerimaan yang didapatkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa produk “HOFI” yang diproduksi oleh KUBE Rakat Sepakat tidak mengalami kerugian selama bulan Mei 2023.

Tabel 5. Jumlah Keuntungan Produk “HOFI” Oleh KUBE Rakat Sepakat pada Bulan Mei 2023

No	Keterangan	Jumlah (Rp)
1	Total Penerimaan	80.620.000
2	Biaya Total	40.826.291
Total Keuntungan		39.793.709

Sumber: Pengolahan Data Primer (2023)

Kelayakan Usaha

Kelayakan usaha KUBE Rakat Sepakat dalam produksi “HOFI” pada bulan Mei 2023 dapat diketahui pada Tabel 6.

Tabel 6. Kelayakan Usaha Produk “HOFI” Oleh KUBE Rakat Sepakat pada Bulan Mei 2023

No	Keterangan	Jumlah (Rp)
1	Total Penerimaan	80.620.000
2	Biaya Total	40.826.291
RCR		1,97

Sumber: Pengolahan Data Primer (2023)

Kelayakan usaha produk “HOFI” dari KUBE Rakat Sepakat sebesar 1,98 (Tabel 6). Maka dapat disimpulkan bahwa produk “HOFI” dari KUBE Rakat Sepakat layak untuk dijalankan karena memiliki nilai $RCR > 1$. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap Rp.1 yang dikeluarkan oleh KUBE Rakat Sepakat untuk produksi “HOFI” memperoleh penerimaan sebesar Rp1,97.

Titik Impas (*Break Even Point*)

Rincian biaya setiap varian produk “HOFI” yang di produksi oleh KUBE Rakat Sepakat selama bulan Mei 2023 dapat diketahui Tabel 7.

Tabel 7. Rincian Biaya Setiap Produk “HOFI” Oleh KUBE Rakat Sepakat pada Bulan Mei 2023

Produk (kemasan)	Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variabel/ Kemasan (Rp)	Biaya Total (Rp)
G.A Semut Original	470.622	7.504	3.472.397
G.A Jahe Merah	409.442	9.340	3.659.785
G.A Jahe Pasak Bumi	442.385	9.320	3.946.653
G.A Kayu Manis	383.557	8.588	3.183.104
G.A Kopi	450.621	8.655	3.765.370
G.A Kopi Bubuk	305.905	9.754	2.842.058
G.A Kopi Jahe	364.732	10.435	3.599.608
G.A Kopi Jahe Pasak Bumi	212.957	10.783	2.164.610
G.A Kopi Kayu Manis	304.728	9.934	2.877.527
G.A Kopi Pasak Bumi	228.252	9.030	1.980.013
G.A Pasak Bumi	398.853	7.645	2.990.507
G.A Temulawak	217.663	7.608	1.625.234
G.A Pamungkas	340.025	8.496	2.795.457
Kopi Kayu Manis Less Sugar	65.887	7.194	468.736
Kopi Pasak Bumi Less Sugar	191.779	6.597	1.267.052
Pasak Bumi Less Sugar	25.884	7.377	188.182
Total Biaya			40.826.291

Sumber: Pengolahan Data Primer (2023)

Berdasarkan perbandingan antara rincian perhitungan nilai penerimaan setiap produk usaha produk “HOFI” (Tabel 4) dengan rincian perhitungan titik impas atau BEP KUBE Rakat Sepakat untuk setiap produk “HOFI” (Tabel 8) pada bulan Mei 2023. Dapat diketahui dimana jumlah produksi kemasan dan total nilai penerimaan setiap (Tabel 4) produk “HOFI” pada bulan Mei 2023 lebih besar dibandingkan dengan nilai hasil masing – masing titik impasnya (Tabel 8). Maka dapat disimpulkan bahwa semua produk “HOFI” yang diproduksi oleh KUBE Rakat Sepakat pada bulan Mei 2023 memperoleh keuntungan.

Tabel 8. Rincian Titik Impas Setiap Produk “HOFI” Oleh KUBE Rakat Sepakat pada Bulan Mei 2023

Produk (kemasan)	BEP (Q)	BEP (Rp)
G.A Semut Original	49,56003	842.520
G.A Jahe Merah	38,40919	768.184
G.A Jahe Pasak Bumi	41,42182	828.436
G.A Kayu Manis	33,60997	672.199
G.A Kopi	39,71979	794.396
G.A Kopi Bubuk	29,85604	597.121
G.A Kopi Jahe	38,13194	762.639
G.A Kopi Jahe Pasak Bumi	23,10481	462.096
G.A Kopi Kayu Manis	30,27300	605.460
G.A Kopi Pasak Bumi	20,80693	416.139
G.A Pasak Bumi	32,28272	645.654
G.A Temulawak	17,56480	351.296
G.A Pamungkas	29,55711	591.142
Kopi Kayu Manis Less Sugar	5,14501	102.900
Kopi Pasak Bumi Less Sugar	14,30866	286.173
Pasak Bumi Less Sugar	2,05054	41.011

Sumber: Pengolahan Data Primer (2023)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada KUBE Rakat Sepakat untuk produk “HOFI” pada bulan Mei 2023 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Biaya total KUBE Rakat Sepakat pada produksi produk “HOFI” selama bulan Mei 2023 yaitu sebesar Rp40.826.291 dengan total penerimaan sebesar Rp80.620.000 dan menerima keuntungan sebesar Rp39.793.709.
2. Kelayaan usaha KUBE Rakat Sepakat pada bulan Mei 2023 sebesar 1,97. Hal ini menunjukkan bahwa produk “HOFI” yang dikelola oleh KUBE Rakat Sepakat menguntungkan dan layak untuk dijalankan.
3. Berdasarkan perbandingan antara nilai penerimaan setiap produk “HOFI” dengan perhitungan titik impas (BEP) pada bulan Mei 2023 dapat diketahui bahwa semua produk memiliki nilai penerimaan lebih besar dibandingkan titik impasnya sehingga dapat dikatakan bahwa semua produk yang dijual oleh KUBE Rakat Sepakat memperoleh keuntungan.

Saran

Adapun saran yang direkomendasikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kelompok usaha sebaiknya dilakukan penyeleksian aktiva tetap terutama pada peralatan agar dapat mengurangi biaya yang dikeluarkan.
2. Kelompok usaha dapat dibantu oleh pemerintah dalam memfasilitasi teknis pengolahan maupun pemasaran produk “HOFI” agar kedepannya tidak hanya mencapai skala Nasional namun juga dapat menembus penjualan untuk pemenuhan Pasar Ekspor.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penentuan harga pokok penjualan dan analisis pemasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistika Kabupaten Tabalong. 2022. Kecamatan Jaro Dalam Angka 2021. Retrieved June 03, 2023, from <https://tabalongkab.bps.go.id>
- Hermawati, I. 2006. Ujicoba Model KUBE dalam Pengentasan Keluarga Miskin. *Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta.
- Munawir, S. 2010. Analisa Laporan Keuangan. Liberty. Yogyakarta.
- Rahmayuni, M. 2020. Implementasi Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Di Kabupaten Aceh Selatan. Skripsi Universitas Islam Ar – Raniry Banda Aceh Darussalam. Banda Aceh.
- Saadudin, D., Y. Rusman. dan C. Pardani. 2016. Analisis Biaya, Pendapatan dan R/C Usahatani jahe (*Zingiber officinale*) Suatu Kasus di Desa Kertajaya Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*. 3(1): 1 – 7.
- Soekartawi. 2006. Analisis Usahatani. UI Press. Jakarta
- Sumarni, I. 2018. Kontribusi Rakat Sepakat Sebagai Alternatif Sumber Pendapatan Masyarakat Melalui Usaha Pembuatan Gula Habang di Desa Teratau Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong.

Jurnal Ilmu Administrasi Publik dan Bisnis. 2(1): 69 – 83.

Suratiyah, K. 2009. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.

Suratiyah, K. 2015. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.

Wardianti, R. R. 2019. Peran Program Kelompok Usaha Bersama Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan). Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan. Lampung.